

ACTFL  
**PEDOMAN  
KEMAHIRAN**  
2012



ACTFL

AMERICAN COUNCIL ON THE TEACHING OF FOREIGN LANGUAGES

1001 N. FAIRFAX ST., SUITE 200 | ALEXANDRIA, VA 22314

PH 703-894-2900 | FAX 703-894-2905 | [www.actfl.org](http://www.actfl.org)

## UCAPAN TERIMA KASIH

---

*ACTFL sangat berhutang budi kepada banyak individu yang berkontribusi pada edisi-edisi awal Pedoman Kemahiran ini.*

*Selain itu, ACTFL ingin mengucapkan terima kasih kepada pengarang dan editor kepala dari Pedoman Kemahiran Edisi ke-3 ini: Elvira Swender, Daniel J. Conrad, dan Robert Vicars; dan sumbangan yang tak ternilai dari konsultan proyek: Mahdi Alish, Karen Breiner-Sanders, Ray T. Clifford, Helen Hamlyn, David Hiple, Judith Liskin-Gasparro, Pardee Lowe, Jr., Cynthia Martin, Karl F. Otto, Jr., Benjamin Rifkin, Mildred Rivera-Martinez, dan Erwin Tschirner.*

*Akhirnya, ACTFL sangat menghargai komentar dan masukan dari banyak anggota profesi yang menyumbangkan banyak sekali waktu dan keahlian mereka dalam memeriksa naskah-naskah awal dari dokumen ini.*

*Pedoman Kemahiran ACTFL 2012 ini bisa digunakan untuk kegiatan nirlaba, tujuan pendidikan saja, asalkan direproduksi secara keseluruhan, tanpa perubahan, dan dengan kredit kepada ACTFL.*

# *Kata Pengantar Umum*

## *untuk* **Pedoman Kemahiran ACTFL 2012**

Pedoman Kemahiran ACTFL merupakan gambaran dari apa yang seseorang bisa lakukan dengan bahasa untuk keterampilan berbicara, menulis, menyimak, dan membaca pada situasi nyata dalam konteks tanpa persiapan dan spontan. Untuk setiap keterampilan, pedoman ini mengidentifikasi lima tingkat utama kemahiran: Istimewa (Distinguished), Unggul (Superior), Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice). Tingkat-tingkat utama Istimewa (Distinguished), Unggul (Superior), Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice) ini dibagi lagi menjadi sublevel Tinggi (High), Menengah (Mid), dan Rendah (Low). Tingkatan pada Pedoman ACTFL ini menggambarkan kontinum kemahiran dari tingkat pengguna bahasa sangat terdidik yang sangat fasih sampai tingkat kemampuan fungsional yang sedikit atau bahkan tidak bisa sama sekali.

Pedoman ini menyajikan tingkat kemahiran sebagai rentangan dan gambaran apa yang seseorang tidak dan bisa lakukan dengan bahasa pada setiap tingkatan, terlepas di mana, kapan, atau bagaimana bahasa tersebut diperoleh. Tingkatan-tingkatan ini bersama-sama membentuk sebuah hierarki yang setiap levelnya memasukkan semua level di bawahnya. Pedoman ini tidak didasarkan pada teori, metode pendidikan, atau kurikulum pendidikan tertentu. Pedoman ini juga tidak menggambarkan bagaimana seseorang belajar sebuah bahasa atau merumuskan bagaimana seseorang seharusnya belajar bahasa, dan pedoman ini seharusnya tidak digunakan untuk tujuan-tujuan tersebut. Pedoman ini merupakan sebuah instrumen untuk mengevaluasi kemampuan bahasa fungsional.

Pedoman Kemahiran ACTFL pertama kali diterbitkan pada tahun 1986 sebagai sebuah adaptasi bagi komunitas akademik untuk Deskripsi Tingkat Keterampilan Interagency Language Roundtable (ILR) dari Pemerintah Amerika Serikat. Edisi ketiga Pedoman Kemahiran ACTFL ini termasuk revisi pertama dari Pedoman Menyimak dan Menulis sejak publikasi awal mereka pada tahun 1986, dan revisi kedua ACTFL untuk Pedoman Berbicara dan Menulis, yang direvisi untuk mencerminkan kebutuhan penilaian dalam situasi yang sesungguhnya berturut-turut pada tahun 1999 dan 2001. Yang baru untuk edisi 2012 ini adalah penambahan level utama Istimewa (Distinguished) pada Pedoman Berbicara dan Menulis, pembagian tingkat Mahir (Advanced) ke dalam tiga sublevel Tinggi, Menengah, dan Rendah pada Pedoman Menyimak dan Membaca, dan penambahan deskripsi tingkatan umum pada tingkat Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice) untuk semua keterampilan.

Fitur baru lainnya dari Pedoman 2012 ini adalah publikasinya secara on-line, didukung dengan daftar istilah terminologi dan beranotasi, sampel kinerja multimedia pada setiap tingkatan untuk Berbicara dan Menulis, dan contoh-contoh teks lisan dan tertulis, dan tugas-tugas yang terkait dengan setiap tingkatan pada keterampilan Berbicara dan Menyimak.

Penerapan langsung Pedoman Kemahiran ACTFL ini adalah sebagai evaluasi kemampuan bahasa fungsional. Pedoman ini dimaksudkan untuk digunakan sebagai penilaian global dalam lingkungan akademik dan dunia kerja. Namun, Pedoman ini sesungguhnya memiliki implikasi intruksional. Pedoman Kemahiran ACTFL ini mendasari pengembangan Pedoman Kinerja ACTFL untuk pembelajar K-12 (1998) dan digunakan bersamaan dengan Standar Nasional untuk Pembelajaran Bahasa Asing (1996, 1998, 2006) untuk menggambarkan seberapa baik pembelajar memenuhi standar isi (konten). Selama 25 tahun terakhir, Pedoman ACTFL telah berdampak semakin besar pada kegiatan belajar dan mengajar bahasa di Amerika Serikat.

# PEDOMAN KEMAHIRAN

## ACTFL 2012

### — BERBICARA

## *Kata Pengantar*

Pedoman Kemahiran ACTFL 2012 – Berbicara ini menggambarkan lima tingkat kemahiran utama: Istimewa (Distinguished), Unggul (Superior), Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice). Deskripsi dari setiap tingkatan utama ini merupakan wakil dari berbagai kemampuan yang spesifik. Tingkatan-tingkatan ini bersama-sama membentuk sebuah hierarki yang setiap levelnya memasukkan semua level di bawahnya. Tingkat utama Mahir (Advanced), Madya (Intermediate) dan Pemula (Novice) dibagi menjadi sublevel Tinggi, Menengah, dan Rendah.

Pedoman ini menggambarkan tugas-tugas yang bisa dilakukan penuturnya pada setiap tingkatan, begitu pula dengan isi, konteks, ketepatan, dan jenis diskursus yang dihubungkan dengan tugas pada setiap tingkatnya. Pedoman ini juga menyajikan keterbatasan yang dihadapi penuturnya ketika

mencoba untuk berfungsi pada tingkat utama berikutnya yang lebih tinggi.

Pedoman ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan berbicara baik yang Interpersonal (interaktif, komunikasi dua arah) maupun Presentasial (searah, non-interaktif).

Uraian tertulis kemahiran berbicara disertakan online dengan contoh-contoh kemampuan berbicara yang menggambarkan fitur pada setiap tingkatan utamanya.

Pedoman Kemahiran ACTFL 2012-Berbicara ini dapat digunakan untuk kegiatan nirlaba, tujuan pendidikan saja, asalkan direproduksi secara keseluruhan, tanpa perubahan, dan dengan kredit kepada ACTFL.

## ISTIMEWA

Penutur pada tingkat Istimewa mampu menggunakan bahasa dengan terampil, dan tepat, efisien dan efektif. Mereka adalah pengguna bahasa yang terdidik dan fasih. Mereka bisa merefleksikan berbagai isu-isu global dan konsep yang sangat abstrak yang sesuai dengan budaya. Penutur tingkat Istimewa ini dapat menggunakan diskursus persuasif dan hipotetis untuk tujuan representasinya, yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan sudut pandang yang tidak selalu sudut pandang mereka sendiri. Mereka dapat menyesuaikan bahasa untuk berbagai macam khalayak dengan mengadaptasikan pembicaraan dan pemakaian bahasa mereka dengan cara yang sesuai dengan keaslian budayanya.

Penutur pada tingkat Istimewa menghasilkan diskursus panjang yang sangat canggih dan sangat tersusun. Pada saat yang sama, mereka dapat berbicara secara ringkas, sering menggunakan referensi budaya dan sejarah yang memungkinkan mereka untuk berbicara lebih sedikit dan lebih bermakna. Pada tingkat ini, diskursus lisan biasanya menyerupai diskursus tulis.

Aksen bukan penutur asli, kurangnya ungkapan singkat padat seperti penutur asli, penguasaan yang terbatas akan referensi budaya yang sangat melekat, dan/atau kesalahan bahasa yang sesekali masih bisa ada pada tingkat ini.

## UNGGUL

---

Penutur pada tingkat Superior ini dapat berkomunikasi dengan tepat dan fasih agar dapat berpartisipasi secara penuh dan efektif dalam percakapan tentang berbagai topik dalam lingkungan formal dan informal, baik dari perspektif konkret maupun abstrak. Mereka membahas minat dan bidang-bidang kompetensi khusus mereka, menjelaskan hal-hal yang kompleks secara detail, dan memberikan narasi panjang lebar dan koheren. Semuanya dengan mudah, fasih, dan cermat. Mereka menyajikan pendapat-pendapat mereka tentang sejumlah isu yang menarik bagi mereka, seperti masalah sosial dan politik, dan memberikan argumen terstruktur untuk mendukung pendapat mereka. Mereka dapat menyusun dan mengembangkan hipotesis untuk mengeksplorasi kemungkinan alternatifnya.

Jika sesuai, penutur ini menggunakan diskursus panjang tanpa keraguan berkepanjangan yang tidak alami untuk menyatakan pandangan mereka, bahkan ketika terlibat dalam elaborasi abstrak. Diskursus tersebut, meskipun koheren, masih mungkin dipengaruhi oleh pola bahasa selain yang dimaksud dalam bahasa target. Penutur pada level Unggul ini menggunakan berbagai strategi interaktif dan diskursus, seperti menunggu giliran dan memisahkan gagasan utama dari informasi pendukung melalui penggunaan perangkat sintaksis, leksikal, dan fonetik.

Penutur pada tingkat Unggul tidak menunjukkan adanya pola kesalahan dalam penggunaan struktur dasar, meskipun mereka mungkin membuat kesalahan yang sporadis, terutama pada struktur frekuensi rendah dan struktur frekuensi tinggi yang kompleks. Kesalahan tersebut, jika benar-benar terjadi, tidak akan mengganggu lawan bicara penutur asli atau mengganggu komunikasi.

## MAHIR

---

Penutur pada tingkat Mahir ini terlibat dalam percakapan dengan perilaku partisipatif yang sangat jelas agar dapat mengkomunikasikan informasi pada topik-topik mengenai diri sendiri, demikian pula dengan topik-topik kemasyarakatan, kepentingan nasional, atau internasional. Topik-topik tersebut diperlakukan secara konkret melalui pemakaian narasi dan deskripsi dalam kerangka waktu utama waktu lampau, waktu sekarang, dan waktu akan datang. Penutur ini juga dapat menangani situasi sosial dengan komplikasi yang tidak terduga. Bahasa pada penutur tingkat Mahir ini sangat kaya, paragraf lisan menjadi ukuran dari panjang dan diskursus tingkat Mahir. Penutur pada tingkat Mahir memiliki kontrol struktur dasar yang cukup dan kosakata umum yang dipahami oleh penutur asli bahasa tersebut, termasuk bagi yang tidak terbiasa dengan pengucapan dari yang bukan penutur asli.

### Mahir Tinggi

Penutur pada sublevel Mahir Tinggi melakukan semua tugas tingkat Mahir dengan kemudahan bahasa, kepercayaan diri, dan kemampuan. Mereka secara konsisten mampu untuk menjelaskan secara detail dan akurat dalam semua kerangka waktu. Selain itu, penutur tingkat Mahir Tinggi melakukan tugas-tugas yang berkaitan dengan tingkat Unggul tetapi tidak bisa mempertahankan kinerja pada tingkat tersebut di seluruh ragam topik. Mereka dapat memberikan argumen yang terstruktur untuk mendukung pendapat mereka, dan mereka dapat membangun hipotesis, tetapi tampak pola kesalahannya. Mereka dapat membahas beberapa topik secara abstrak, terutama yang berkaitan dengan minat tertentu dan bidang keahlian khusus mereka, namun secara umum, mereka lebih nyaman mendiskusikan berbagai topik secara konkret.

Penutur pada tingkat Mahir Tinggi dapat menunjukkan kemampuan yang dikembangkan dengan baik untuk mengimbangi pemahaman yang tidak sempurna dari beberapa bentuk atau keterbatasan dalam kosakata dengan penggunaan strategi komunikatif yang meyakinkan, seperti parafrasa, bahasa yang berbelit-belit dan ilustrasi. Mereka menggunakan kosakata dan intonasi yang tepat untuk mengungkapkan makna dan sering menunjukkan kefasihan yang menakjubkan dan kemudahan berbicara. Namun,

ketika diminta untuk melakukan tugas-tugas yang kompleks yang berhubungan dengan tingkat Unggul (Superior) akan berbagai topik, bahasa mereka akan sekali-sekali gagal dan terbukti kalau tidak memadai, atau mereka mungkin menghindari tugas tersebut sama sekali, misalnya, dengan melakukan penyederhanaan melalui penggunaan deskripsi atau narasi sebagai ganti dari argumen atau hipotesis.

## Mahir Menengah

Penutur pada sublevel Mahir Menengah mampu melakukan dengan mudah dan percaya diri sejumlah besar tugas-tugas komunikatif. Mereka berpartisipasi secara aktif dalam percakapan yang sangat informal dan sedikit formal pada berbagai topik konkret yang berhubungan dengan pekerjaan, sekolah, rumah, dan kegiatan santai, begitu pula topik yang berhubungan dengan peristiwa terkini, kepentingan umum dan pribadi atau relevansi individual.

Penutur tingkat Mahir Menengah ini menunjukkan kemampuan untuk bernarasi dan menjelaskan dalam kerangka waktu utama dari waktu lampau, waktu sekarang, dan waktu akan datang dengan memberikan cerita lengkap, dengan penguasaan aspek yang baik. Narasi dan deskripsi cenderung disatukan dan terjalin untuk menghubungkannya dengan fakta yang relevan dan mendukung dalam diskursus sepanjang paragraf yang terkait.

Penutur Mahir Menengah ini dapat menangani tantangan-tantangan linguistik dengan baik dan dengan relatif mudah yang terdapat dalam peristiwa yang kompleks atau yang terjadi secara tidak terduga dalam konteks situasi rutin atau tugas komunikatif yang dikenal mereka. Strategi komunikatif seperti bahasa yang berbelit-belit atau mengulang sering dipakai untuk tujuan tersebut. Kemampuan berbicara dari penutur Mahir Menengah yang melakukan tugas-tugas tingkat Mahir ini ditandai dengan aliran percakapan yang substansial. Kosakata mereka cukup luas meskipun lebih banyak bersifat umum, kecuali dalam kasus pada bidang spesialisasi atau minat tertentu. Diskursus mereka mungkin masih mencerminkan struktur paragraf lisan dari bahasa mereka sendiri daripada bahasa target.

Penutur Mahir Menengah berpartisipasi dalam percakapan pada berbagai topik yang dikenal, yang dilakukan secara konkret, dengan sangat akurat, jelas dan tepat, dan mereka menyampaikan pesan yang dimaksudkan tanpa penggambaran yang keliru atau membingungkan. Mereka mudah dipahami oleh penutur asli yang tidak terbiasa berurusan dengan orang asing. Ketika diminta untuk mengerjakan atau menangani topik yang terkait dengan tingkat Unggul, kualitas dan/atau kuantitas kemampuan berbicara mereka umumnya akan menurun.

## Mahir Rendah

Penutur pada sublevel Mahir Rendah ini mampu untuk menangani berbagai tugas komunikatif. Mereka mampu berpartisipasi dalam percakapan paling informal dan beberapa percakapan formal tentang topik yang terkait dengan sekolah, rumah, dan kegiatan santai. Mereka juga dapat berbicara tentang beberapa topik yang terkait dengan pekerjaan, kejadian terkini, dan persoalan umum, dan kepentingan masyarakat.

Penutur Mahir Rendah menunjukkan kemampuan untuk bernarasi dan menjelaskan dalam kerangka waktu utama dari waktu lampau, waktu sekarang, dan waktu akan datang dalam diskursus sepanjang paragraf dengan beberapa penguasaan aspek. Dalam narasi dan deskripsi ini, penutur Mahir Rendah menggabungkan dan menghubungkan kalimat menjadi diskursus sepanjang paragraf yang tersambung, meskipun narasi dan deskripsi ini cenderung ditangani secara terpisah daripada saling terjalin. Mereka dapat menangani secara tepat tantangan-tantangan linguistik penting yang terdapat dalam peristiwa yang kompleks atau yang terjadi secara tidak terduga.

Tanggapan yang dihasilkan oleh penutur Mahir Rendah biasanya tidak lebih dari satu paragraf. Bahasa dominan penutur mungkin jelas dalam penggunaan kata seasal semu, terjemahan harfiah, atau struktur paragraf lisan bahasa tersebut. Kadang-kadang, diskursus mereka mungkin minimal pada tingkat ini, ditandai dengan aliran percakapan yang tidak teratur, dan berisi koreksi dari diri sendiri yang tampak jelas. Secara lebih umum, kinerja penutur Mahir Rendah cenderung tidak konsisten.

Kemampuan berbicara penutur Mahir Rendah biasanya ditandai dengan tata bahasa tertentu yang kasar (contohnya, penguasaan akhiran kata kerja yang tidak konsisten), tetapi kinerja keseluruhan dari tugas-tugas tingkat Mahir tersebut dipertahankan, meskipun minimal. Kosakata penutur Mahir Rendah sering kurang spesifik. Namun, penutur Mahir Rendah dapat menggunakan strategi komunikatif seperti mengulang dan pemakaian bahasa yang berbelit.

Penutur Mahir Rendah berpartisipasi dalam percakapan dengan akurasi, kejelasan, dan ketepatan yang memadai untuk menyampaikan pesan yang dimaksudkan mereka tanpa penggambaran yang keliru atau membingungkan. Isi pembicaraan mereka bisa dipahami oleh penutur asli yang tidak terbiasa berurusan dengan orang asing, meskipun hal ini mungkin memerlukan beberapa pengulangan atau pengungkapan ulang. Ketika mencoba untuk melakukan atau menangani topik yang terkait dengan tingkat Unggul, kualitas dan kuantitas linguistik dari percakapan mereka akan merosot secara signifikan.

## MADYA

---

Penutur pada tingkat Madya dibedakan terutama oleh kemampuan mereka untuk berkreasi dengan bahasa ketika berbicara tentang topik yang dikenal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Mereka mampu untuk menggabungkan kembali materi yang sudah dipelajari agar dapat mengekspresikan makna pribadi. Penutur tingkat Madya dapat mengajukan pertanyaan yang sederhana dan dapat menangani situasi bertahan hidup yang sederhana. Mereka menghasilkan bahasa setingkat kalimat, mulai dari kalimat-kalimat yang terpisah sampai serangkaian kalimat, biasanya pada waktu sekarang. Penutur tingkat Madya ini dipahami oleh teman bicara yang terbiasa berhubungan dengan pembelajar bahasa yang bukan penutur asli.

### Madya Tinggi

Penutur tingkat Madya Tinggi mampu berkomunikasi dengan mudah dan percaya diri ketika berhadapan dengan tugas-tugas rutin dan situasi sosial pada tingkat Madya. Mereka mampu menangani tugas-tugas yang tidak rumit dengan baik dan situasi sosial yang memerlukan pertukaran informasi dasar yang berhubungan dengan pekerjaan, sekolah, rekreasi, minat tertentu, dan bidang kompetensi mereka.

Penutur Madya Tinggi dapat menangani sejumlah besar tugas-tugas yang terkait dengan tingkat Mahir, tetapi mereka tidak dapat selalu mempertahankan kinerja semua tugas-tugas ini. Penutur Madya Tinggi dapat menceritakan dan menjelaskan dalam semua kerangka waktu utama dengan menggunakan diskursus sepanjang paragraf yang terkait, tetapi tidak selalu. Biasanya, ketika penutur Madya Tinggi mencoba untuk melakukan tugas-tugas tingkat Mahir, kemampuan berbicara mereka menunjukkan satu atau lebih ciri-ciri kegagalan, seperti gagal untuk melaksanakan narasi dan deskripsi sepenuhnya pada kerangka waktu utama yang tepat, ketidakmampuan untuk mempertahankan diskursus sepanjang paragraf, atau penurunan dalam keluasan dan ketepatan pada kosakata.

Penutur Madya Tinggi umumnya dapat dipahami oleh penutur asli yang tidak biasa berurusan dengan orang asing, meskipun pengaruh dari bahasa lain mungkin jelas terlihat (contohnya, penggunaan alih kode, kata seasal semu, terjemahan harfiah), dan pola kesenjangan dalam komunikasi mungkin terjadi.

## Madya Menengah

Penutur pada sublevel Madya Menengah mampu untuk menangani dengan baik berbagai tugas-tugas komunikatif yang tidak rumit dalam situasi sosial yang sederhana. Percakapan umumnya terbatas pada pertukaran percakapan yang dapat diduga dan konkret yang diperlukan untuk bertahan hidup dalam budaya target. Ini termasuk informasi pribadi yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, rumah, aktifitas sehari-hari, minat dan pilihan pribadi, begitu pula dengan kebutuhan fisik dan sosial, seperti makanan, berbelanja, bepergian, dan penginapan.

Penutur Madya Menengah cenderung berfungsi secara reaktif, contohnya, dengan menanggapi pertanyaan atau permintaan langsung akan informasi. Namun, mereka mampu mengajukan berbagai pertanyaan ketika diperlukan untuk memperoleh informasi sederhana untuk memenuhi kebutuhan dasar, seperti petunjuk arah, harga, dan jasa. Ketika diminta untuk melakukan fungsi atau menangani topik di tingkat Mahir, mereka memberikan beberapa informasi tetapi mengalami kesulitan untuk menghubungkan gagasan-gagasan, memanipulasi waktu dan aspek, dan menggunakan strategi komunikatif seperti bahasa yang berbelit-belit.

Penutur Madya Menengah mampu untuk mengungkapkan makna pribadi dengan berkreasi melalui bahasa, sebagian dengan menggabungkan dan mengulang gabungan unsur-unsur dan masukan percakapan yang diketahui untuk menghasilkan tanggapan yang biasanya terdiri dari kalimat dan serangkaian kalimat. Pembicaraan mereka mungkin berisi jeda, formulasi ulang, dan koreksi dari diri sendiri sementara mereka mencari kosakata yang memadai dan bentuk bahasa yang sesuai untuk mengungkapkan diri mereka sendiri. Terlepas dari keterbatasan pada kosakata mereka dan/atau pengucapan dan/atau tata bahasa dan/atau sintaksis, penutur Mahir Menengah umumnya dipahami oleh lawan bicara bersimpati yang terbiasa berurusan dengan bukan penutur asli.

Secara keseluruhan, penutur Madya Menengah merasa nyaman ketika melakukan tugas tingkat Madya dan melakukannya dengan kuantitas dan kualitas bahasa tingkat Madya yang signifikan.

## Madya Rendah

Penutur pada sublevel Madya Rendah mampu menangani dengan baik sejumlah tugas komunikatif tidak rumit yang terbatas dengan berkreasi melalui bahasa dalam situasi sosial yang sederhana. Percakapan terbatas untuk beberapa pertukaran percakapan yang konkret dan topik yang dapat diduga yang diperlukan untuk bertahan hidup dalam budaya bahasa target. Topik-topik ini berhubungan dengan informasi pribadi dasar; contohnya, diri sendiri dan keluarga, beberapa kegiatan sehari-hari dan pilihan pribadi, dan beberapa kebutuhan mendesak, seperti memesan makanan dan melakukan pembelian sederhana. Pada sublevel Mahir Rendah, penutur terutama bersikap reaktif dan berjuang untuk menjawab pertanyaan atau permintaan langsung akan informasi. Mereka juga dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang tepat. Penutur Madya Rendah berusaha untuk mempertahankan fungsi tingkat Madya, meskipun hanya sedikit saja.

Penutur Madya Rendah mengungkapkan makna pribadi dengan menggabungkan dan menggabungkan kembali apa yang mereka ketahui dan apa yang mereka dengar dari lawan bicara mereka ke dalam pernyataan singkat dan kalimat yang terpisah-pisah. Tanggapan mereka sering dipenuhi dengan keraguan dan ketidakakuratan karena mereka mencari bentuk-bentuk linguistik dan kosakata yang tepat selagi mencoba untuk membentuk sebuah pesan. Pembicaraan mereka ditandai dengan jeda, formulasi ulang yang tidak efektif dan koreksi dari diri sendiri yang sering. Pengucapan, kosakata, dan sintaksis mereka sangat dipengaruhi oleh bahasa pertama mereka. Terlepas dari seringnya kesalahpahaman yang mungkin memerlukan pengulangan atau pengungkapan ulang, penutur Madya Rendah umumnya bisa dipahami oleh



lawan bicara bersimpati, terutama mereka yang terbiasa berurusan dengan orang bukan penutur asli.

## PEMULA

Penutur tingkat Pemula dapat menyampaikan pesan singkat yang sangat bisa diduga, topik sehari-hari yang mempengaruhi mereka secara langsung. Mereka melakukannya terutama melalui penggunaan kata-kata yang terisolasi dan ungkapan yang telah dijumpai, dihafalkan, dan diingat. Penutur tingkat Pemula mungkin sulit untuk dipahami bahkan oleh lawan bicara yang paling bersimpati sekalipun yang terbiasa dengan percakapan bukan penutur asli.

### Pemula Tinggi

Penutur pada sublevel Pemula Tinggi mampu menangani berbagai tugas yang berkaitan dengan tingkat Madya, tetapi tidak dapat mempertahankan kinerjanya pada tingkat ini. Mereka mampu mengelola dengan baik sejumlah tugas komunikatif yang tidak rumit dalam situasi sosial sederhana. Percakapan terbatas pada beberapa topik yang dapat diduga yang diperlukan untuk bertahan hidup pada budaya bahasa target, seperti informasi dasar pribadi, objek dasar, dan sejumlah kegiatan, pilihan, dan kebutuhan mendesak yang terbatas. Penutur Pemula Tinggi menanggapi pertanyaan atau permintaan langsung yang sederhana akan informasi. Mereka juga dapat mengajukan beberapa rumusan pertanyaan.

Penutur Pemula Tinggi mampu mengungkapkan makna pribadi dengan sangat mengandalkan pada ungkapan yang dipelajari atau penggabungan ulang ungkapan-ungkapan ini dan apa yang mereka dengar dari lawan bicara mereka. Bahasa mereka terutama terdiri dari kalimat-kalimat pendek dan kadang-kadang tidak lengkap dalam kerangka waktu sekarang, dan mungkin ragu-ragu atau tidak akurat. Di sisi lain, karena bahasa mereka sering terdiri dari perluasan materi yang dipelajari dan persediaan ungkapan, mereka kadang-kadang mungkin secara mengejutkan terdengar fasih dan akurat. Pengucapan, kosakata, dan sintaksis mungkin sangat dipengaruhi oleh bahasa pertama. Kesalahpahaman sering terjadi, tetapi dengan pengulangan atau pengungkapan ulang, penutur Pemula Tinggi umumnya dapat dipahami oleh lawan bicara bersimpati yang terbiasa dengan bukan penutur asli. Ketika diminta untuk menangani berbagai topik dan melakukan fungsi yang berkaitan dengan tingkat Madya, penutur Pemula Tinggi terkadang dapat menjawab dalam kalimat yang dapat dipahami, tetapi tidak akan dapat mempertahankan diskursus tingkat kalimat.

### Pemula Menengah

Penutur pada sublevel Pemula Menengah berkomunikasi secara minimal dengan menggunakan sejumlah kata yang terisolasi dan ungkapan yang dihafalkan terbatas pada konteks tertentu yang mana bahasa tersebut telah dipelajari. Ketika menanggapi pertanyaan langsung, mereka mungkin berkata hanya dua atau tiga kata pada waktu bersamaan atau sesekali memberikan jawaban yang tersedia. Mereka sering terhenti karena mereka mencari kosakata sederhana atau mencoba untuk mendaur ulang kata-kata mereka sendiri dan kata-kata dari lawan bicara mereka. Penutur

Pemula Menengah mungkin sulit dipahami bahkan oleh lawan bicara bersimpati yang terbiasa berurusan dengan bukan penutur asli. Ketika diminta untuk menangani topik dan melakukan fungsi-fungsi yang terkait dengan tingkat Madya, mereka sering mempergunakan pengulangan, kata-kata dari bahasa asli mereka, atau terdiam.

## **Pemula Rendah**

Penutur pada sublevel Pemula Rendah tidak memiliki kemampuan fungsional yang nyata dan, dikarenakan pengucapan mereka, mungkin tidak dapat dipahami. Dengan diberikan waktu yang cukup dan isyarat yang dikenal, mereka mungkin dapat bertukar salam, memberikan identitas mereka, dan menyebutkan sejumlah objek yang akrab dari lingkungan terdekat mereka. Mereka tidak mampu mengerjakan atau menangani topik-topik yang berkaitan dengan tingkat Madya, dan karenanya tidak dapat berpartisipasi dalam pertukaran percakapan yang sesungguhnya.

# PEDOMAN KEMAHIRAN

ACTFL  
2012

— **MENULIS**

## *Kata Pengantar*

**Pedoman Kemahiran ACTFL 2012- Menulis** ini menggambarkan lima tingkat kemahiran utama: Istimewa (Distinguished), Unggul (Superior), Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice). Deskripsi setiap tingkatan utama ini merupakan wakil dari berbagai kemampuan yang spesifik. Tingkatan-tingkatan ini bersama-sama membentuk sebuah hierarki yang setiap levelnya memasukkan semua level di bawahnya. Tingkatan utama Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice) dibagi menjadi sublevel Tinggi, Menengah, dan Rendah.

Pedoman ini menggambarkan tugas-tugas yang bisa dilakukan penulis pada setiap tingkatnya serta isi, konteks, ketepatan, dan jenis diskursus yang terkait dengan tugas-tugas menulis pada setiap tingkat. Pedoman ini juga menyajikan batasan-

batasan yang ditemui penulis ketika mencoba untuk berfungsi pada tingkat utama berikutnya yang lebih tinggi.

Pedoman ini dapat digunakan untuk menggambarkan teks tertulis baik berupa presentasi (esai, laporan, surat) ataupun interpersonal (pesan cepat, komunikasi e-mail, SMS). Selain itu, pedoman ini berlaku untuk penulisan yang spontan (langsung, tanpa diedit) atau reflektif (direvisi, diedit). Hal ini dimungkinkan karena Pedoman ini lebih menjelaskan produk daripada proses atau tujuan penulisan.

Uraian tertulis dari kemahiran menulis disertakan online dengan contoh penulisan yang menggambarkan ciri-ciri setiap tingkatan utamanya.

Pedoman Kemahiran ACTFL 2012- Menulis dapat digunakan untuk kegiatan nirlaba, tujuan pendidikan saja, asalkan direproduksi secara keseluruhan, tanpa perubahan, dan dengan kredit kepada ACTFL.

## **ISTIMEWA**

Penulis pada tingkat Istimewa dapat melaksanakan tugas-tugas menulis formal seperti surat-menyurat resmi, makalah posisi, dan artikel jurnal. Mereka dapat menulis secara analitis pada masalah-masalah profesional, akademik, dan sosial. Sebagai tambahan, penulis tingkat Istimewa mampu untuk membicarakan isu dunia dengan cara yang sangat terkonseptual.

Para penulis ini dapat menggunakan diskursus persuasif dan hipotetis sebagai teknik representasi, yang memungkinkan mereka untuk mempertahankan posisi yang tidak selalu posisi mereka sendiri. Mereka juga mampu berkomunikasi dengan kehalusan dan nuansa. Tulisan tingkat Istimewa ini canggih dan ditujukan untuk pembaca yang canggih. Penulis pada tingkat ini menulis untuk khalayak mereka; mereka menyesuaikan bahasa mereka untuk pembacanya.

Tulisan tingkat Istimewa padat dan kompleks; namun, tulisan tersebut ditandai dengan ungkapan singkat padat. Penulisan ini dibuat dengan terampil dan disusun dengan cara yang mencerminkan pola pikir budaya target. Pada tingkat Istimewa ini, panjangnya tulisan bukan sebagai faktor penentu. Teks tingkat Istimewa dapat sesingkat sebuah puisi atau sepanjang sebuah risalah.

# PEDOMAN KEMAHIRAN ACTFL 2012 – MENULIS

---

Penulis pada tingkat Istimewa menunjukkan penguasaan ciri-ciri leksikal, gramatikal, sintaksis, dan stilistik bahasa. Struktur diskursus dan tanda baca digunakan secara strategis, tidak hanya untuk menyusun makna tetapi juga untuk meningkatkannya. Konvensi umumnya sesuai dengan modalitas teks dan budaya target

## UNGGUL

---

Penulis pada tingkat Unggul mampu menghasilkan sebagian besar jenis surat menyurat formal dan informal, ringkasan yang mendalam, laporan, dan makalah penelitian tentang berbagai topik sosial, akademik, dan profesional. Penanganan mereka pada isu-isu ini jauh berkembang dari hal konkret ke abstrak.

Para penulis pada tingkat Unggul ini menunjukkan kemampuan untuk menjelaskan masalah yang rumit, dan untuk menyajikan dan mendukung pendapat dengan mengembangkan argumen dan hipotesis yang meyakinkan. Penanganan mereka pada topik tersebut dikembangkan dengan penggunaan yang efektif pada struktur, leksikon, dan protokol penulisan. Mereka menyusun dan memprioritaskan ide-ide untuk menyampaikan kepada pembaca apa yang signifikan. Hubungan di antara ide-ide tersebut secara konsisten jelas, disebabkan oleh prinsip-prinsip organisasi dan perkembangan (misalnya, sebab dan akibat, perbandingan, dan kronologi). Para penulis ini mampu memperluas penanganan sebuah topik yang biasanya membutuhkan paling tidak serangkaian paragraf, namun bisa memperpanjangnya menjadi sejumlah halaman.

Penulis pada tingkat Unggul menunjukkan tingginya tingkat penguasaan tata bahasa dan sintaksis, kosakata baik yang umum maupun yang khusus/profesional, produksi ejaan atau simbol, perangkat kohesif, dan tanda baca. Kosakata mereka tepat dan bervariasi. Penulis pada tingkat ini mengarahkan tulisannya kepada khalayak mereka. Kefasihan dalam tulisan mereka memudahkan tugas pembacanya.

Penulis pada tingkat Unggul biasanya tidak mengontrol pola budaya, organisasi, atau stilistik bahasa target. Pada tingkat Unggul, penulis menunjukkan tidak adanya pola kesalahan; namun, kesalahan sesekali dapat terjadi, terutama pada struktur frekuensi rendah. Ketika ini terjadi, kesalahan tersebut tidak mengganggu pemahaman, dan kesalahan tersebut jarang mengalihkan perhatian pembaca penutur asli.

## MAHIR

---

Penulis pada tingkat Mahir dikarakteristikkan dengan kemampuan untuk menulis rutin informal dan beberapa surat menyurat formal, begitu pula narasi, deskripsi, dan ringkasan yang bersifat faktual. Mereka dapat menceritakan dan menjelaskan dalam kerangka waktu utama dari waktu lampau, waktu sekarang, dan waktu akan datang, dengan menggunakan parafrasa dan elaborasi untuk memberikan kejelasan. Penulis tingkat Mahir menghasilkan diskursus struktur dan sepanjang paragraf yang terkait. Pada tingkat ini, penulis menunjukkan penguasaan yang baik pada struktur yang paling sering digunakan dan kosakata umum, yang memungkinkan mereka untuk dipahami oleh mereka yang tidak terbiasa dengan penulisan dari bukan penutur asli.

### Mahir Tinggi

Penulis pada sublevel Mahir Tinggi dapat menulis mengenai berbagai topik dengan kesaksamaan dan detail yang signifikan. Mereka dapat menangani surat menyurat informal dan formal menurut konvensi yang sesuai. Mereka dapat menulis ringkasan dan laporan yang bersifat faktual. Mereka juga dapat menulis secara luas tentang topik yang berkaitan dengan minat tertentu dan bidang kompetensi khusus, meskipun tulisan mereka cenderung menekankan aspek-aspek konkret dari topik tersebut. Penulis Mahir Tinggi dapat menceritakan dan menjelaskan dalam kerangka waktu utama, dengan penguasaan aspek yang kuat. Selain itu, mereka mampu menunjukkan kemampuan untuk menangani tugas-tugas menulis yang terkait dengan tingkat Unggul, seperti mengembangkan argumen dan membangun hipotesis, tetapi tidak selalu bisa melakukan hal tersebut; mereka tidak bisa menghasilkan tulisan tingkat Unggul (Superior)

secara konsisten melalui berbagai topik yang ditangani secara abstrak atau secara umum. Mereka memiliki penguasaan yang baik akan berbagai struktur tata bahasa dan kosakata umum yang cukup luas.

Ketika menulis pada tingkat Mahir (Advanced), mereka sering menunjukkan kemudahan berekspresi yang luar biasa, tetapi ketika di bawah tuntutan tugas menulis tingkat Unggul, muncul pola kesalahannya. Keterbatasan bahasa dari tulisan Mahir Tinggi terkadang dapat mengganggu pembaca penutur asli tentang pesan yang disampaikan.

## **Mahir Menengah**

Penulis pada sublevel Mahir Menengah mampu memenuhi serangkaian tugas dan/atau kebutuhan menulis akademik. Mereka menunjukkan kemampuan untuk menceritakan dan menjelaskan dengan detail pada semua kerangka waktu utama dengan penguasaan aspek yang baik. Mereka mampu untuk menulis ringkasan sederhana tentang topik umum. Tulisan mereka menunjukkan berbagai perangkat kohesif dalam teks hingga beberapa paragraf panjangnya. Ada penguasaan yang baik pada struktur sintaksis bahasa target dan serangkaian kosakata umum yang paling sering digunakan. Yang paling sering, gagasan diungkapkan dengan jelas dan didukung oleh beberapa penjelasan. Tulisan ini menggabungkan ciri susunan yang baik dari bahasa target maupun bahasa pertama penulis dan terkadang dapat menyerupai diskursus lisan.

Tulisan pada sublevel Mahir Tinggi ini dipahami dengan baik oleh penutur asli yang tidak terbiasa dengan tulisan dari bukan penutur asli. Ketika diminta untuk melakukan atau menangani isu-isu pada tingkat Unggul, penulis Mahir Menengah akan menunjukkan penurunan kualitas dan/atau kuantitas tulisan mereka.

## **Mahir Rendah**

Penulis pada sublevel Mahir Rendah mampu memenuhi tugas dasar dan/atau kebutuhan menulis akademik. Mereka menunjukkan kemampuan untuk menceritakan dan menjelaskan dalam kerangka waktu utama dengan beberapa penguasaan aspek. Mereka mampu menulis ringkasan sederhana tentang topik-topik yang dikenal. Penulis Mahir Rendah mampu menggabungkan dan menghubungkan kalimat menjadi teks sepanjang paragraf dan struktur. Tulisan mereka, yang sementara cukup untuk memenuhi kriteria tingkat Mahir, mungkin tidak substansial. Penulis pada sublevel Mahir Rendah ini menunjukkan kemampuan untuk menggabungkan sejumlah perangkat kohesif yang terbatas, dan mungkin mempergunakan beberapa redundansi dan pengulangan yang janggal. Mereka mengandalkan pola diskursus lisan dan gaya penulisan bahasa pertama mereka. Para penulis ini menunjukkan penguasaan minimal terhadap struktur umum dan kosakata yang terkait dengan tingkat Mahir. Tulisan mereka dipahami oleh penutur asli yang tidak terbiasa dengan tulisan dari bukan penutur asli, meskipun beberapa upaya tambahan mungkin diperlukan dalam membaca teks tersebut. Ketika mencoba untuk melakukan fungsi pada tingkat Unggul, tulisan mereka akan merosot secara signifikan.

## MADYA

Penulis pada tingkat Madya ini dikarakteristikan dengan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan menulis praktis, seperti pesan dan surat, permintaan informasi, dan catatan sederhana. Selain itu, mereka dapat mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan sederhana secara tertulis. Para penulis ini dapat berkreasi dengan bahasa dan mengkomunikasikan fakta-fakta dan ide-ide sederhana dalam serangkaian kalimat yang kurang terkait pada topik minat pribadi dan kebutuhan sosial. Mereka terutama menulis pada kerangka waktu sekarang. Pada tingkat ini, penulis menggunakan kosakata dan struktur dasar untuk mengekspresikan makna yang dipahami oleh mereka yang terbiasa dengan tulisan bukan penutur asli.

### Madya Tinggi

Penulis pada sublevel Madya Tinggi mampu memenuhi semua kebutuhan menulis praktis pada tingkat Madya. Selain itu, mereka mampu menulis komposisi dan ringkasan sederhana yang berhubungan dengan pengalaman kerja dan/atau sekolah. Mereka dapat menceritakan dan menjelaskan dalam kerangka waktu yang berbeda ketika menulis tentang peristiwa dan situasi sehari-hari. Narasi dan deskripsi ini seringkali tetapi tidak selalu sepanjang paragraf, dan itu biasanya berisi beberapa bukti kegagalan dalam satu atau lebih ciri tingkat Mahir. Sebagai contoh, para penulis ini mungkin tidak konsisten dalam penggunaan penanda waktu utama yang tepat, yang berakibat pada tidak adanya kejelasan. Kosakata, tata bahasa, dan gaya penulis Madya Tinggi pada dasarnya dapat disamakan dengan kosakata, tata bahasa, dan gaya bahasa lisan. Tulisan Madya Tinggi, bahkan dengan sejumlah dan mungkin kesalahan yang signifikan, umumnya dipahami oleh penutur asli yang tidak terbiasa dengan tulisan bukan penutur asli, tetapi ada kemungkinan ada kesenjangan dalam pemahamannya.

### Madya Menengah

Penulis pada sublevel Madya Menengah mampu memenuhi sejumlah kebutuhan menulis praktis. Mereka bisa menulis komunikasi, komposisi, dan permintaan informasi dalam teks kurang terkait yang pendek dan sederhana tentang pilihan pribadi, rutinitas sehari-hari, peristiwa umum, dan topik pribadi lainnya. Tulisan mereka dibingkai dalam kerangka waktu sekarang tetapi mungkin berisi referensi pada kerangka waktu yang lain. Gaya penulisan mirip dengan diskursus lisan. Penulis pada sublevel Madya Menengah menunjukkan bukti penguasaan struktur kalimat dasar dan bentukan kata kerja. Tulisan ini paling tepat didefinisikan sebagai kumpulan kalimat terpisah dan/atau pertanyaan-pertanyaan bebas yang dirangkai bersama. Terdapat sedikit bukti akan adanya susunan yang telah direncanakan. Penulis Madya Menengah dapat dipahami dengan mudah oleh penutur asli yang terbiasa dengan tulisan bukan penutur asli. Ketika penulis Madya Menengah mencoba tugas menulis tingkat Mahir, kualitas dan/atau kuantitas tulisan mereka menurun dan pesannya mungkin tidak jelas.

### Madya Rendah

Penulis pada sublevel Madya Rendah dapat memenuhi kebutuhan menulis praktis terbatas. Mereka dapat membuat pernyataan dan merumuskan pertanyaan berdasarkan pada materi yang dikenal. Kebanyakan kalimatnya merupakan penggabungan ulang kosakata dan struktur yang telah dipelajari. Ini berupa kalimat bergaya percakapan yang pendek dan sederhana dengan urutan kata dasar. Kalimat-kalimat tersebut hampir secara khusus dalam kerangka waktu sekarang. Penulisannya cenderung terdiri dari beberapa kalimat sederhana, sering dengan struktur yang berulang. Topiknya terikat dengan bidang isi dan informasi pribadi yang sangat dapat diduga. Kosakatanya cukup untuk mengungkapkan kebutuhan dasar. Mungkin ada kesalahan mendasar pada tata bahasa, pilihan kata, tanda baca, ejaan, dan dalam pembentukan dan penggunaan simbol non-abjad. Tulisan mereka dipahami oleh penutur asli yang terbiasa dengan tulisan bukan penutur asli, meskipun upaya tambahan mungkin diperlukan. Ketika penulis Madya Rendah mencoba untuk melakukan tugas-tugas menulis pada tingkat Mahir,

tulisan mereka akan merosot secara signifikan dan pesan mereka mungkin dibiarkan tidak lengkap.

## PEMULA

---

Penulis pada tingkat Pemula dikarakteristikan dengan kemampuan untuk menghasilkan daftar dan catatan, terutama dengan menuliskan kata-kata dan ungkapan-ungkapan. Mereka dapat memberikan rumusan informasi yang terbatas dalam formulir-formulir dan dokumen-dokumen sederhana. Para penulis ini bisa mereproduksi materi yang dilatihkan untuk menyampaikan pesan-pesan yang sangat sederhana. Selain itu, mereka bisa mencatat kata-kata atau ungkapan yang dikenal, menyalin huruf-huruf dari abjad atau suku kata dari daftar suku kata, atau mereproduksi karakter dasar dengan akurasi tertentu.

### Pemula Tinggi

Penulis pada sublevel Pemula Tinggi mampu memenuhi kebutuhan menulis dasar yang terbatas dengan menggunakan daftar, pesan singkat, kartu pos, dan catatan sederhana. Mereka mampu mengekspresikan diri dalam konteks sebagaimana bahasa tersebut dipelajari, dengan bergantung sebagian besar pada materi yang dilatihkan. Tulisan mereka difokuskan pada unsur-unsur kehidupan sehari-hari yang umum. Para penulis Pemula Tinggi dapat menggabungkan kembali kosakata dan struktur yang dipelajari untuk membuat kalimat sederhana pada topik yang sangat dikenal, tetapi tidak selalu mampu mempertahankan menulis setingkat kalimat. Dikarenakan kosakata dan/atau tata bahasa yang tidak memadai, tulisan pada tingkat ini mungkin hanya sebagian mengkomunikasikan maksud dari penulis. Tulisan Pemula Tinggi sering dipahami oleh penutur asli yang terbiasa dengan tulisan bukan penutur asli, tetapi kesenjangan dalam pemahaman dapat terjadi.

### Pemula Menengah

Para penulis pada sublevel Pemula Menengah ini dapat mereproduksi dari memori sejumlah kecil kata dan ungkapan dalam konteks. Mereka bisa memberikan informasi terbatas dalam formulir dan dokumen sederhana, dan informasi biografi dasar lainnya, seperti nama, bilangan, dan kewarganegaraan. Penulis Pemula Menengah menunjukkan tingkat akurasi yang tinggi saat menulis topik yang dilatih dengan baik dan dikenal dengan menggunakan bahasa rumusan terbatas. Dengan topik yang kurang dikenal, terdapat penurunan tajam dalam akurasi. Kesalahan dalam ejaan atau dalam representasi simbol mungkin sering terjadi. Ada sedikit bukti keterampilan menulis fungsional. Pada tingkat ini, tulisannya mungkin sulit dipahami bahkan oleh mereka yang terbiasa dengan penulis bukan penutur asli.

### Pemula Rendah

Penulis pada sublevel Pemula Rendah ini mampu untuk menyalin atau mencatat kata-kata atau ungkapan yang dikenal, membentuk huruf dalam sistem abjad, dan menyalin atau menghasilkan coretan-coretan dasar yang terisolasi dalam bahasa yang menggunakan daftar suku kata atau karakter.

Dengan diberikan waktu yang cukup dan isyarat yang dikenal, mereka bisa mereproduksi dari memori sejumlah kata terisolasi atau ungkapan yang dikenal dengan sangat terbatas, tetapi kesalahannya dapat diperkirakan.

# PEDOMAN KEMAHIRAN

## ACTFL 2012

### — MENYIMAK

## *Kata Pengantar*

**Pedoman kemahiran ACTFL 2012 – Menyimak** menggambarkan lima tingkat kemahiran utama: Istimewa (Distinguished), Unggul (Superior), Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice). Deskripsi setiap tingkatan utama ini merupakan wakil dari berbagai kemampuan yang spesifik. Tingkatan-tingkatan ini bersama-sama membentuk sebuah hierarki yang setiap levelnya memasukkan semua level di bawahnya. Tingkatan utama Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice) dibagi menjadi sublevel Tinggi, Menengah, dan Rendah. Subdivisi tingkat Mahir (Advanced) menjadi Tinggi, Menengah, dan Rendah adalah baru. Hal ini membuat deskripsi Menyimak sejajar dengan deskripsi tingkat keterampilan lainnya.

Menyimak merupakan keterampilan interpretatif. Pemahaman

Menyimak sebagian besar didasarkan pada sejumlah informasi yang penyimak dapat ambil kembali dari apa yang mereka dengar dan kesimpulan dan koneksi yang dapat mereka buat. Dengan menjelaskan tugas-tugas yang penyimak dapat lakukan dengan berbagai jenis teks lisan dan dalam berbagai jenis keadaan, Pedoman Kemahiran Menyimak ini menjelaskan bagaimana penyimak memahami diskursus lisan. Pedoman ini tidak menjelaskan bagaimana mengembangkan keterampilan menyimak, bagaimana seseorang belajar untuk menyimak, maupun proses kognitif yang sebenarnya terlibat dalam kegiatan ini. Sebaliknya, Pedoman ini dimaksudkan untuk menggambarkan apa yang penyimak pahami dari apa yang mereka dengar.

Pedoman ini diterapkan untuk menyimak baik yang interpretatif (non-partisipasif, mendengar saja) atau Interpersonal (partisipasif).

Uraian tertulis dari kemampuan menyimak ini disertakan online dengan contoh-contoh pembicaraan otentik dan tugas-tugas menyimak fungsional yang terkait dengan setiap tingkatan utamanya.

Pedoman Kemahiran ACTFL 2012-Menyimak ini dapat digunakan untuk kegiatan nirlaba, tujuan pendidikan saja, asalkan direproduksi secara keseluruhan, tanpa perubahan, dan dengan kredit kepada ACTFL.

## ISTIMEWA

Pada tingkat Istimewa, penyimak dapat memahami banyak macam bentuk, gaya, dan ragam bahasa tentang topik yang sangat khusus dalam bahasa yang disesuaikan dengan khalayak yang berbeda. Penyimak di tingkat Istimewa bisa memahami bahasa seperti yang ditemukan pada teater klasik, film seni, simposium profesional, debat akademik, pernyataan kebijakan publik, pembacaan sastra, dan sebagian besar lelucon dan permainan kata-kata. Mereka mampu memahami informasi implisit dan yang disimpulkan, nada, dan sudut pandang, dan bisa mengikuti argumen yang sangat persuasif. Mereka mampu memahami peralihan gagasan yang tidak terduga terkait dengan topik-topik canggih. Selain itu, kemampuan menyimak mereka dikembangkan melalui pemahaman yang luas dan mendalam pada referensi budaya dan kiasan. Penyimak di tingkat Istimewa mampu menghargai kekayaan bahasa lisan.

Penyimak tingkat Istimewa memahami pembicaraan yang dapat sangat abstrak, sangat teknis, atau keduanya, serta pembicaraan yang seringkali berisi kosakata frekuensi rendah dan struktur retorik rumit yang sangat saksama. Pada tingkat ini, penyimak memahami diskursus lisan yang panjang dan padat, rumit secara struktural, kaya referensi budaya, idiomatik, dan gaya bahasa sehari-hari. Selain itu, penyimak pada tingkat ini dapat



# PEDOMAN KEMAHIRAN ACTFL 2012 – MENYIMAK

---

memahami informasi yang halus atau sangat khusus, serta signifikansi sarat budaya dari teks yang sangat pendek dengan sedikit redundansi atau tidak ada sama sekali.

Penyimak tingkat Istimewa memahami bahasa dari dalam kerangka budaya dan mampu memahami penggunaan nuansa dan kehalusan dari si pembicara. Namun, mereka masih mungkin mengalami kesulitan untuk sepenuhnya memahami dialek tertentu dan varietas bahasa yang tidak standar.

## UNGGUL

---

Pada tingkat Unggul, penyimak mampu memahami pembicaraan dalam dialek standar pada serangkaian topik yang dikenal dan kurang dikenal. Mereka dapat mengikuti diskursus panjang yang rumit secara linguistik seperti yang ditemukan pada lingkungan akademik dan profesional, perkuliahan, pidato, dan laporan. Pemahaman tidak lagi terbatas pada kedekatan penyimak dengan pokok masalah, tetapi juga berasal dari penguasaan bahasa yang didukung oleh kosakata yang luas, pemahaman tentang struktur yang lebih rumit dan pengalaman linguistik dalam budaya target. Penyimak tingkat Unggul dapat memahami tidak hanya apa yang dikatakan, tetapi juga kadang-kadang apa yang akhirnya tidak terkatakan; yaitu, mereka bisa membuat kesimpulan.

Penyimak tingkat Unggul memahami pembicaraan yang biasanya menggunakan kosakata khusus dan struktur tata bahasa kompleks yang tepat. Pembicaraan ini sering berkaitan dengan topik yang abstrak yang sesuai dengan khalayak akademik dan profesional. Hal tersebut dapat dijelaskan dan dapat berisi referensi budaya.

## MAHIR

---

Pada tingkat Mahir, penyimak dapat memahami ide utama dan sebagian besar detail pendukung dalam diskursus yang terkait pada berbagai topik umum, seperti berita, penjelasan, instruksi, anekdot, atau deskripsi perjalanan. Penyimak dapat mengimbangi keterbatasannya dalam penguasaan bahasa leksikal dan struktural mereka dengan menggunakan pengetahuan dunia nyata dan petunjuk kontekstual. Penyimak juga dapat memperoleh beberapa makna dari teks-teks lisan pada tingkat yang lebih tinggi jika mereka memiliki pengetahuan yang signifikan dari topik atau konteks tersebut.

Penyimak tingkat Mahir memahami pembicaraan yang otentik dan yang terkait. Pembicaraan ini secara leksikal dan struktural tidak rumit. Diskursusnya mudah dan umumnya disusun dengan cara yang jelas dan dapat diduga.

Penyimak tingkat Mahir menunjukkan kemampuan untuk memahami bahasa pada serangkaian topik umum. Mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang struktur bahasa untuk memahami referensi kerangka waktu dasar. Namun demikian, pemahaman mereka kebanyakan terbatas pada diskursus konkret dan konvensional.

### Mahir Tinggi

Pada sublevel Mahir Tinggi, penyimak mampu memahami, dengan mudah dan percaya diri, teks naratif dan deskriptif konvensional sepanjang apapun serta materi faktual yang kompleks seperti ringkasan atau laporan. Mereka biasanya mampu mengikuti beberapa poin penting pada pembicaraan yang lebih kompleks atau argumentatif dalam bidang minat atau pengetahuan khusus. Selain itu, mereka mampu memperoleh beberapa makna dari teks-teks lisan yang berhubungan dengan topik atau situasi yang tidak dikenal. Pada sublevel Mahir Tinggi, penyimak dapat memahami fakta yang disajikan dalam diskursus lisan dan sering mampu mengenali kesimpulan yang dimaksudkan oleh pembicara. Namun demikian, ada kemungkinan kesenjangan dalam memahami teks-teks kompleks yang berkaitan dengan isu-isu yang diperlakukan secara abstrak dan biasanya dipahami oleh penyimak tingkat Unggul.

### Mahir Menengah

Pada sublevel Mahir Menengah, penyimak mampu memahami teks naratif dan deskriptif konvensional, seperti pengembangan deskripsi orang, tempat, dan benda, serta narasi tentang peristiwa pada waktu

lampau, waktu sekarang, dan waktu akan datang. Pembicaraan tersebut sebagian besar dalam pola bahasa target yang dikenal. Penyimak memahami fakta utama dan banyak detail pendukung. Pemahaman tidak hanya berasal dari pengetahuan pada pokok bahasan dan situasi, tetapi juga dari fasilitas yang secara keseluruhan meningkat dengan bahasa itu sendiri.

## Mahir Rendah

Pada sublevel Mahir Rendah (Advanced Low), penyimak mampu memahami teks naratif dan deskriptif pendek konvensional dengan struktur dasar yang jelas meskipun pemahaman mereka mungkin tidak konsisten. Penyimak memahami fakta-fakta utama dan beberapa detail pendukung. Pemahaman mungkin sering didapat terutama dari pengetahuan pada pokok bahasan dan situasi.

## MADYA

---

Pada tingkat Madya, penyimak bisa mengerti informasi yang disampaikan dalam pembicaraan yang panjangnya sekalimat yang sederhana dalam topik sehari-hari atau yang dikenal. Mereka umumnya mampu memahami satu ucapan pada waktu bersamaan saat terlibat dalam pembicaraan empat mata atau dalam tugas menyimak rutin seperti memahami pesan yang sangat kontekstual, pengumuman sederhana, atau instruksi dan petunjuk yang mudah. Penyimak sangat bergantung pada redundansi, pernyataan ulang, parafrasa, dan petunjuk kontekstual.

Penyimak tingkat Madya memahami pembicaraan yang memberikan informasi dasar. Pembicaraan ini sederhana, terkait secara minimal, dan berisi kosakata frekuensi tinggi.

Penyimak tingkat Madya (Intermediate) ini paling akurat dalam pemahaman mereka ketika mendapatkan makna dari pembicaraan sederhana dan mudah. Mereka mampu memahami pesan yang ditemukan dalam konteks sehari-hari yang sangat dikenal. Penyimak Madya (Intermediate) membutuhkan lingkungan yang terkendali untuk tempat mereka menyimak apa yang mungkin mereka harapkan untuk disimak.

## Madya Tinggi

Pada sublevel Madya Tinggi, penyimak mampu untuk mengerti, dengan mudah dan percaya diri, pembicaraan yang panjangnya sekalimat yang sederhana dalam konteks pribadi dan sosial dasar. Mereka dapat memperoleh makna substansial dari beberapa teks yang terkait yang biasanya dipahami oleh penyimak tingkat Mahir, meskipun sering akan ada kesenjangan dalam pemahaman dikarenakan pengetahuan yang terbatas pada kosakata dan struktur dari bahasa lisan.

## Madya Menengah

Pada sublevel Madya Menengah, penyimak mampu mengerti pembicaraan yang panjangnya sekalimat yang sederhana, satu ucapan pada waktu yang bersamaan, dalam berbagai konteks pribadi dan sosial dasar. Pemahamannya paling sering akurat pada topik yang sangat dikenal dan dapat diduga meskipun beberapa kesalahpahaman mungkin terjadi. Penyimak Madya Menengah mungkin mendapatkan beberapa pemahaman dari teks-teks lisan yang biasanya dipahami oleh penyimak tingkat Mahir.

## Madya Rendah

Pada sublevel Madya Rendah, penyimak mampu memahami beberapa informasi dari pembicaraan yang panjangnya sekalimat, satu ujaran pada waktu bersamaan, dalam konteks pribadi dan sosial dasar, meskipun pemahamannya sering tidak konsisten. Pada sublevel Madya Rendah, penyimak menunjukkan sedikit atau tidak ada pemahaman sama sekali pada teks lisan yang biasanya dipahami oleh penyimak tingkat Mahir.

# PEDOMAN KEMAHIRAN

## ACTFL 2012

### — MEMBACA

## *Kata Pengantar*

### **Pedoman Kemahiran ACTFL 2012 – Membaca**

menggambarkan lima tingkat kemahiran utama: Istimewa (Distinguished), Unggul (Superior), Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice). Deskripsi setiap tingkatan utama ini merupakan wakil dari berbagai kemampuan yang spesifik. Tingkatan-tingkatan ini bersama-sama membentuk sebuah hierarki yang setiap levelnya memasukkan semua level di bawahnya. Tingkatan utama Mahir (Advanced), Madya (Intermediate), dan Pemula (Novice) dibagi menjadi sublevel Tinggi, Menengah, dan Rendah. Subdivisi tingkat Mahir (Advanced) ini adalah baru. Hal ini membuat deskripsi keterampilan Membaca sejajar dengan deskripsi tingkat keterampilan lainnya.

Membaca merupakan keterampilan interpretatif. Pemahaman membaca sebagian besar didasarkan pada jumlah informasi yang

pembaca bisa peroleh dari sebuah teks, dan kesimpulan, dan koneksi yang mereka bisa lakukan di dalam dan di seluruh teks. Dengan menjelaskan tugas-tugas yang pembaca bisa lakukan pada berbagai jenis teks dan dalam berbagai jenis keadaan, Pedoman Kemahiran Membaca ini menjelaskan bagaimana pembaca memahami teks-teks tertulis. Pedoman ini tidak menjelaskan bagaimana mengembangkan kemampuan membaca, bagaimana seseorang belajar membaca, maupun proses kognitif yang sebenarnya terlibat dalam kegiatan membaca. Sebaliknya, pedoman ini dimaksudkan untuk menggambarkan apa yang pembaca dapat pahami dari apa yang mereka baca.

Pedoman ini diterapkan untuk membaca baik yang Interpretatif (buku, esai, laporan, dsb.) maupun Interpersonal (pesan instan, SMS, komunikasi email, dsb.).

Uraian tertulis dari kemahiran membaca disertakan online dengan sampel teks-teks otentik dan tugas-tugas membaca fungsional yang dikaitkan dengan setiap tingkatan utamanya.

Pedoman Kemahiran ACTFL 2012-Membaca dapat digunakan untuk kegiatan nirlaba, tujuan pendidikan saja, asalkan direproduksi secara keseluruhan, tanpa perubahan, dan dengan kredit kepada ACTFL.

## **MISTIMEWA**

Pada tingkat Istimewa, pembaca dapat memahami berbagai teks dari berbagai genre termasuk profesional, teknis, akademik, dan sastra. Teks-teks ini ditandai dengan satu atau lebih dari yang berikut ini: abstraksi tingkat tinggi, kesaksamaan atau keunikan kosakata; kepadatan informasi; referensi budaya, atau kompleksitas struktur. Pembaca mampu memahami informasi implisit dan yang disimpulkan, nada, dan sudut pandang dan bisa mengikuti argumen yang sangat persuasif. Mereka mampu memahami peralihan gagasan yang tak terduga yang berkaitan dengan topik yang canggih.

Pembaca pada tingkat Istimewa mampu untuk memahami tulisan yang disesuaikan dengan khalayak spesifik serta sejumlah variasi sejarah, regional, dan variasi sehari-hari dari bahasa

tersebut. Para pembaca ini mampu untuk mengapresiasi kekayaan bahasa tulis. Pembaca tingkat Istimewa mengerti dan mengapresiasi teks-teks yang menggunakan kosakata frekuensi

rendah dengan sangat tepat serta struktur retorik yang kompleks untuk menyampaikan informasi yang terselubung atau sangat dikhususkan. Teks tersebut biasanya sepanjang esai tetapi mungkin mengutip dari teks yang lebih panjang.

# PEDOMAN KEMAHIRAN ACTFL 2012 – MEMBACA

---

Pembaca tingkat Istimewa memahami bahasa dari dalam kerangka kerja budaya dan mampu memahami penggunaan nuansa dan kehalusan penulis. Namun, mereka mungkin masih memiliki kesulitan memahami sepenuhnya varietas bahasa tulis yang tidak standar.

## UNGGUL

---

Pada tingkat Unggul, pembaca mampu memahami teks dari berbagai genre yang berkaitan dengan berbagai subjek, baik yang dikenal maupun yang tidak. Pemahaman tidak lagi terbatas pada keakraban pembaca dengan pokok bahasan, tetapi juga datang dari penguasaan bahasa yang didukung oleh kosakata yang luas, pemahaman struktur kompleks dan pengetahuan budaya target. Pembaca pada tingkat Unggul dapat menarik kesimpulan dari petunjuk tekstual dan ekstralinguistik.

Pembaca tingkat Unggul memahami teks-teks yang digunakan dengan tepat, sering dengan kosakata yang khusus dan struktur tata bahasa yang kompleks. Teks-teks ini menampilkan argumentasi, dukungan pendapat, dan hipotesis, dan menggunakan formulasi linguistik abstrak sebagaimana yang dijumpai dalam bacaan akademik dan profesional. Teks tersebut biasanya memiliki alasan dan/atau analitis dan mungkin sering berisi referensi budaya.

Pembaca pada tingkat Unggul mampu untuk memahami teks-teks panjang yang bersifat profesional, akademik, atau sastra. Selain itu, pembaca pada tingkat Unggul umumnya sadar akan sifat estetika dan gaya sastra dari bahasa tersebut, tetapi mungkin tidak sepenuhnya memahami teks yang referensi dan asumsi budayanya sangat melekat.

## MAHIR

---

Pada tingkat Mahir, pembaca dapat memahami ide pokok dan detail pendukung pada teks naratif dan deskriptif otentik. Pembaca dapat mengimbangi keterbatasan dalam pengetahuan leksikal dan struktural mereka dengan menggunakan petunjuk kontekstual. Pemahaman ini juga didukung oleh pengetahuan akan konvensi bahasa tersebut (contohnya, kesepakatan kata benda/kata sifat, penempatan kata kerja, dll.). Ketika pokok bahasan dikenal, pembaca tingkat Mahir juga bisa memperoleh beberapa makna dari teks-teks argumentatif yang sederhana (misalnya mengenali argumen utama).

Pembaca tingkat Mahir mampu untuk memahami teks yang memiliki struktur yang jelas dan yang dapat diduga. Sebagian besar dari teks tersebut tidak rumit dan pokok bahasannya mengenai topik-topik umum dunia nyata.

Pembaca tingkat Mahir menunjukkan kemandirian dalam kemampuan mereka untuk membaca pokok bahasan yang baru bagi mereka. Mereka memiliki penguasaan konvensi linguistik standar yang cukup untuk memahami urutan, kerangka waktu, dan kronologi. Namun, para pembaca ini kemungkinan mendapati kesulitan dari teks dimana isunya diberikan secara abstrak.

### Mahir Tinggi

Pada sublevel Mahir Tinggi, pembaca mampu memahami, sepenuhnya dan dengan mudah, teks naratif dan deskriptif konvensional sepanjang apapun serta materi faktual yang lebih kompleks. Mereka mampu mengikuti beberapa poin penting dari teks argumentatif dalam bidang minat atau pengetahuan tertentu. Selain itu, mereka mampu memahami bagian-bagian teks yang berkaitan dengan topik atau situasi yang tidak dikenal. Pembaca ini mampu memahami melebihi fakta-fakta dalam sebuah teks, dan mulai memahami kesimpulan yang dimaksudkan oleh pengarang. Kesadaran yang timbul akan sifat estetika dan gaya sastra dari bahasa tersebut memungkinkan pemahaman akan berbagai teks yang luas. Kesalahpahaman dapat terjadi ketika membaca teks-teks yang secara struktural dan/atau konseptual lebih kompleks.

## Mahir Menengah

Pada sublevel Mahir Menengah, pembaca mampu untuk memahami teks naratif dan deskriptif konvensional, seperti perluasan deskripsi tentang orang, tempat, dan benda dan narasi tentang peristiwa pada waktu lampau, waktu sekarang dan waktu akan datang. Teks-teks ini mencerminkan konvensi linguistik standar dari bentuk bahasa tulis yang sedemikian rupa sehingga pembaca bisa memprediksi apa yang akan mereka baca. Pembaca memahami ide pokok, fakta, dan banyak detail pendukung. Pemahaman tidak hanya berasal dari pengetahuan pada pokok bahasan dan situasi saja, tetapi juga dari pengetahuan tentang bahasa itu sendiri. Pembaca pada level ini mungkin mendapatkan beberapa makna dari teks-teks yang secara struktural dan konseptual lebih kompleks.

## Mahir Rendah

Pada sublevel Mahir Rendah, pembaca mampu memahami teks naratif dan deskriptif konvensional dengan struktur dasar yang jelas meskipun pemahaman mereka mungkin tidak konsisten. Teks-teks ini sebagian besar mengandung kosakata dan struktur frekuensi tinggi. Pembaca memahami ide pokok dan beberapa detail pendukung. Pemahaman mungkin sering berasal utamanya dari pengetahuan pada pokok bahasan dan situasi. Pembaca pada tingkat ini akan mendapati kesulitan untuk memahami teks yang lebih kompleks.

## MADYA

---

Pada tingkat Madya, pembaca dapat memahami informasi yang disampaikan dengan teks yang sederhana, dapat diduga, dan kurang tersambung. Pembaca sangat bergantung pada petunjuk kontekstual. Mereka dapat memahami informasi dengan sangat mudah jika format teks tersebut dikenal, misalnya di dalam laporan cuaca atau pengumuman sosial.

Pembaca tingkat Madya mampu untuk memahami teks yang menyampaikan informasi dasar seperti yang ditemukan dalam pengumuman, pemberitahuan, dan papan buletin dan forum online. Teks-teks ini tidak rumit dan memiliki pola yang bisa diduga penyajiannya. Diskursusnya terkait secara minimal dan terutama disusun dalam kalimat individual dan rangkaian kalimat yang terutama berisi kosakata frekuensi tinggi.

Pembaca tingkat Madya paling akurat ketika mendapatkan makna dari teks yang sederhana dan mudah. Mereka mampu memahami pesan yang ditemukan dalam konteks yang dikenal dan sehari-hari. Pada level ini, pembaca mungkin tidak sepenuhnya mengerti teks-teks yang terperinci atau teks-teks yang mana pengetahuan struktur bahasanya adalah penting untuk memahami urutan, kerangka waktu, dan kronologi.

## Madya Tinggi

Pada sublevel Madya Tinggi, pembaca mampu memahami sepenuhnya dan dengan mudah teks pendek yang tidak kompleks yang menyampaikan informasi dasar dan terkait dengan topik pribadi dan sosial dimana pembaca punya pengetahuan atau ketertarikan pribadi. Para pembaca ini juga mampu untuk memahami beberapa teks yang terkait yang menyajikan deskripsi dan narasi meskipun sesekali akan ada kesenjangan dalam pemahamannya dikarenakan pengetahuan akan kosakata, struktur, dan konvensi penulisan bahasa yang terbatas.

## Madya Menengah

Pada sublevel Madya Menengah, pembaca mampu untuk memahami teks pendek yang tidak rumit yang menyampaikan informasi dasar dan terkait dengan topik pribadi dan sosial dimana pembaca punya pengetahuan atau ketertarikan pribadi, meskipun mungkin terjadi beberapa kesalahpahaman. Pembaca pada tingkat ini mungkin mendapatkan beberapa makna dari teks-teks pendek yang terkait yang menyajikan deskripsi dan narasi, yang berhubungan dengan topik yang dikenal.

## Madya Rendah

Pada sublevel Madya Rendah, pembaca mampu memahami beberapa informasi dari teks-teks terkait yang sangat sederhana yang berkaitan dengan sejumlah kebutuhan pribadi dan sosial yang terbatas, meskipun mungkin sering ada kesalahpahaman. Pembaca pada tingkat ini akan mendapati kesulitan untuk mendapatkan pemahaman dari teks-teks yang tersambung seberapapun panjangnya.

## PEMULA

---

Pada tingkat Pemula, pembaca mampu memahami kata-kata kunci dan kata seasal, serta ungkapan rumusan yang sangat dikontekstualisasikan.

Pembaca tingkat Pemula ini bisa mendapatkan sejumlah informasi yang terbatas dari teks-teks yang sangat mudah diduga dimana topik atau konteksnya sangat dikenal, seperti tagihan hotel, tanda terima kartu kredit, atau peta cuaca. Pembaca pada tingkat Pemula akan sangat bergantung pada latar belakang pengetahuan mereka sendiri dan dukungan ekstralinguistik (seperti gambaran pada peta cuaca atau format dari tagihan kartu kredit) untuk mendapatkan maknanya.

Pembaca pada tingkat Pemula mampu memahami teks dengan sangat baik ketika mereka dapat mengantisipasi informasi pada teks tersebut. Pada tingkat Pemula, pengenalan kata kunci, kata seasal, dan ungkapan rumusan memungkinkan pemahaman terjadi.

## Pemula Tinggi

Pada sublevel Pemula Tinggi, pembaca mampu memahami sepenuhnya dan dengan relatif mudah, kata-kata kunci dan kata seasal, serta ungkapan rumusan di seluruh rangkaian teks yang sangat dikontekstualisasikan. Ketika kosakata tersebut telah dipelajari, mereka dapat memahami bahasa dan pesan yang dapat diduga seperti yang ditemukan pada jadwal kereta api, peta jalan, dan tanda-tanda lalu lintas. Pembaca pada sublevel Pemula Tinggi (Novice High) biasanya mampu untuk memperoleh makna dari teks pendek yang tidak rumit, yang menyajikan informasi dasar karena adanya dukungan kontekstual atau ekstralinguistik.

## Pemula Menengah

Pada sublevel Pemula Menengah, pembaca mampu mengenali huruf atau simbol abjad atau sistem penulisan suku kata atau sejumlah karakter terbatas pada bahasa yang berdasarkan karakter. Mereka dapat mengidentifikasi sejumlah kata-kata dan ungkapan yang sangat dikontekstualisasikan, termasuk kata-kata seasal dan kata-kata pinjaman, tetapi jarang memahami materi yang lebih dari satu ungkapan. Membaca ulang sering diperlukan.

## Pemula Rendah

Pada sublevel Pemula Rendah, pembaca mampu untuk mengenali sejumlah huruf, simbol, atau karakter secara terbatas. Mereka biasanya mampu mengidentifikasi kata-kata dan/atau ungkapan frekuensi tinggi jika ada konteks yang sangat mendukung.

Translated and reviewed by: Peni Anggari and Henny Linggawati

*For further information, contact:*

ACTFL Professional Programs  
445 Hamtilton Avenue, Suite 1104  
White Plains, NY 10601  
Tel: 914-963-8830  
Fax: 914-963-1275  
Email: [professionalprograms@actfl.org](mailto:professionalprograms@actfl.org)  
[www.actfl.org](http://www.actfl.org)